

ABSTRAK

PENILAIAN KINERJA DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) SEBELUM DAN SESUDAH MERGER (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Merger yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2013)

Oleh

RIZKI WIDYASTUTI

Perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar bisa mempertahankan perusahaan dan memperbaiki kinerjanya. Salah satu cara mengembangkan suatu strategi dengan melakukan penggabungan usaha. Penggabungan usaha pada umumnya dilakukan dalam bentuk merger dan akuisisi, dengan dilakukannya merger diharapkan perusahaan dapat melanjutkan usahanya dengan kerjasama dengan perusahaan lain. Keputusan melakukan merger mempunyai pengaruh yang besar dalam perbaikan kondisi dan peningkatan kinerja perusahaan, karena dengan bergabungnya dua perusahaan atau lebih dapat saling menunjang kegiatan usaha. Merger harus memperhitungkan kinerja dari perusahaan yang akan dimerger, karena kinerja perusahaan dapat menilai pantas atau tidaknya calon perusahaan untuk dimerger.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan yang melakukan merger dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan metode *Economic Value Added* ? Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis apakah terdapat perubahan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada perusahaan yang melakukan merger dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 - 2013 yang dihitung dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan dari 10 perusahaan yang melakukan merger pada tahun 2012 dan menggunakan metode analisis *Economic Value Added*. Pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) EVA pada perusahaan, KLBF, ASRI, SUGI dan COWL mengalami kenaikan setelah melakukan merger pada tahun 2012. Sedangkan pada perusahaan BCAP dan TURI mengalami penurunan EVA setelah melakukan merger, hal ini disebabkan oleh naiknya hutang dan menurunnya NOPAT pada perusahaan tersebut. (2) Nilai EVA pada perusahaan KLBF, ASRI, TURI, SUGI dan COWL menunjukkan $EVA > 1$ yang berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik setelah melakukan merger, sedangkan perusahaan BCAP menunjukkan $EVA < 1$ yang berarti perusahaan tersebut tidak memiliki nilai tambah setelah melakukan merger. (3) Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan merger, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari uji *paired samples t test* sebesar $0,323 > 0,05$, t hitung sebesar $-1,095 < t$ tabel 2,570.

Secara teori, dengan dilakukannya merger diharapkan perusahaan dapat melanjutkan usahanya dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan lain. Alasan perusahaan melakukan merger adalah untuk memperoleh nilai tambah. Hal ini berarti tidak mendukung teori yang menyatakan bahwa merger dapat meningkatkan kinerja keuangan. Tidak adanya perbedaan kinerja yang signifikan ini karena perusahaan-perusahaan yang melakukan merger memerlukan waktu dan proses untuk melakukan konsolidasi secara menyeluruh terhadap operasionalnya, sehingga dampak merger belum terlihat secara nyata dalam jangka pendek. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah (1) perusahaan-perusahaan yang melakukan merger memiliki kinerja keuangan yang baik setelah melakukan merger, hal ini dikarenakan hasil EVA menunjukkan hasil positif yang memiliki arti $EVA > 1$ menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. (2) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan merger, hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari α dan t hitung kurang dari t tabel.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Economic Value Added*, Merger